

DAILY MARKET RECAP

07 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Wall Street dibuka pada zona merah pada perdagangan (06/04/2021) yang pada akhirnya juga ditutup melemah, investor masih mencermati sejauh mana program stimulus Presiden AS Joe Biden sebesar sekitar 2T USD dapat direalisasikan mengingat masih terdapat pandangan mengenai besaran stimulus dari dua partai politik di AS
Mata uang majors melanjutkan penguatan terhadap USD seiring dengan turunnya imbal hasil obligasi AS seri 10 tahun (US Treasury) ke level 1.66%. Sementara GBP melemah kemarin menyusul aksi profit taking yang dilakukan pelaku pasar setelah pada hari sebelumnya GBP sempat menguat

Kurs USD/IDR | 14.495 | Kurs EUR/USD | 1.18174 | IHSIG per 06 APR 2021 | 6,002.77 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE *APR-21	0.25	1.70	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	5-Apr	6-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.61	6.55	(0.79)
Indonesia USD 10yr	2.55	2.53	(0.51)
US Treasury 10yr	1.70	1.66	(2.59)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0849
1 Mth	3.5588	0.1104
3 Mth	3.7544	0.1998
6 Mth	3.9394	0.2013
1 Yr	4.1431	0.2805

Bursa Saham Dunia			
	5-Apr	6-Apr	%Change
IHSIG	5,970.29	6,002.77	0.54
LQ 45	895.68	900.02	0.49
S&P 500 (US)	4,077.91	4,073.94	(0.10)
Dow Jones (US)	33,527.19	33,430.24	(0.29)
Hang Seng (HK)	-	-	-
Shanghai Comp (CN)	-	3,482.97	-
Nikkei 225 (JP)	30,089.25	29,696.63	(1.30)
DAX (DE)	-	15,212.68	-
FTSE 100 (UK)	-	6,823.55	-

FX

Mata uang majors melanjutkan penguatan terhadap USD seiring dengan turunnya imbal hasil obligasi AS seri 10 tahun (US Treasury) ke level 1.66%. Sementara GBP melemah kemarin menyusul aksi profit taking yang dilakukan pelaku pasar setelah pada hari sebelumnya GBP sempat menguat. Kemarin bank sentral Australia mempertahankan suku bunga di 0.1% sesuai ekspektasi dan mengindikasikan bahwa suku bunga akan tetap berada di level tersebut hingga tahun 2024. AUD sedikit melemah pasca keputusan tersebut sebelum akhirnya menguat lagi. Pada perdagangan hari Selasa kemarin, IDR menguat terhadap USD dan diperdagangkan pada range 14,510-14,530. Spot USD/IDR ditutup pada level 14,510-14,520 dan pagi ini dibuka pada level 14,480-14,510.

Pasar Obligasi

Pada perdagangan hari Selasa kemarin, yield obligasi FR turun sebesar 4-5 bps terutama pada obligasi FR seri 10 tahun seperti FR87 dan FR82. Walaupun pada hari sebelumnya yield obligasi US Treasury seri 10 tahun naik ke 1.71%, yield obligasi FR seri 10 tahun tidak terpengaruh dan turun sebesar 5 bps mencapai 6.55%.

Pasar Saham

Wall Street dibuka pada zona merah pada perdagangan (06/04/2021) yang pada akhirnya juga ditutup melemah, Indeks Dow Jones (DJI) -0,29% ke posisi 33,430.23 dan Indeks S&P 500 -0,10% ke posisi 4,073.94 serta indeks Nasdaq juga melaham sebesar -0,05% ke level 13.698,38, setelah pada hari sebelumnya berhasil mencetak rekor tertinggi didorong karena ekspektasi pemulihan ekonomi di AS. Disisi lain investor masih mencermati sejauh mana program stimulus Presiden AS Joe Biden sebesar sekitar 2T USD dapat direalisasikan mengingat masih terdapat pandangan mengenai besaran stimulus dari dua partai politik di AS.

Setelah sempat dibuka menguat, bursa saham Asia ditutup beragam pada perdagangan hari Selasa, seperti Indeks Nikkei Jepang yang ditutup -1,3% akibat adanya aksi profit taking dan kekhawatiran investor terhadap potensi gelombang keempat pandemi corona di Jepang. Di sisi lain indeks saham Korea Selatan KOSPI menguat sebesar +0.2% ke level 3,127,08 menyusul release angka PMI di China posisi maret 2021 sebesar 54.3% tumbuh dari bulan Februari 2021 yang hanya sebesar 51.5%, PMI menggunakan angka 50 sebagai ambang batas, dibawahnya berarti kontraksi dan diatasnya berarti ekspansi.

IHSIG ditutup menguat +0.54% ke posisi 6,002.77 walaupun dalam 1 minggu terakhir masih mencatatkan koreksi sebesar -2.66%. Pergerakan IHSIG diantaranya masih dipengaruhi oleh faktor global seperti rebound yang terjadi pada pasar AS di awal pekan ini, ditambah lagi dengan penguatan nilai tukar rupiah beserta dengan kenaikan harga komoditas seperti emas dan minyak mentah. Selain faktor global penguatan IHSIG juga didukung oleh rebound saham-saham perusahaan konstruksi yang terjadi pada perdagangan kemarin, yang mana dalam seminggu terakhir mengalami penurunan akibat release laporan keuangan yang mencatatkan kerugian yang cukup massive, namun perlu dicermati rebound saham-saham perusahaan konstruksi tersebut kemungkinan hanya bersifat sementara karena faktor teknikal. Disisi lain investor asing masih melakukan aksi jual dengan mencatatkan net sell sebesar Rp315 M pada perdagangan Selasa kemarin.

Cross Currencies			
	6-Apr	7-Apr	% Change
USD/IDR	14,515	14,495	(0.14)
EUR/IDR	17,145	17,211	0.38
JPY/IDR	131.66	132.19	0.40
GBP/IDR	20,179	20,045	(0.67)
CHF/IDR	15,488	15,573	0.54
AUD/IDR	11,103	11,110	0.07
NZD/IDR	10,248	10,231	(0.17)
CAD/IDR	11,589	11,520	(0.59)
HKD/IDR	1,867	1,864	(0.16)
SGD/IDR	10,824	10,832	0.07

Major Currencies			
	6-Apr	7-Apr	% Change
EUR/USD	1.1811	1.1874	0.53
USD/JPY	110.26	109.66	(0.54)
GBP/USD	1.3903	1.3830	(0.53)
USD/CHF	0.9372	0.9310	(0.66)
AUD/USD	0.7649	0.7666	0.22
NZD/USD	0.7061	0.7059	(0.03)
USD/CAD	1.2527	1.2582	0.44
USD/HKD	7.7755	7.7771	0.02
USD/SGD	1.3410	1.3382	(0.21)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia